

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian *cross sectional* responden hanya di observasi dan pengujian satu kali saja, kemudian peneliti tidak melakukan tindak lanjut.

B. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi yang peneliti gunakan adalah para penderita hipertensi yang berada di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

a. Populasi Target

Penderita hipertensi di DIY

b. Populasi Terjangkau

Penderita hipertensi dengan kendali tekanan darah di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

2. Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Besar sampel untuk penelitian *Cross sectional* yaitu:

(Nursalam, 2003). Yang termasuk dalam kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Penderita hipertensi yang berada di wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta
 - 2) Responden yang bersedia untuk mengisi kuisisioner serta bersedia untuk di wawancarai.
 - 3) Responden yang berusia ≥ 40 tahun.
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian sebab-sebab tertentu (Nursalam, 2003). Yang termasuk dalam kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:
- 1) Penderita hipertensi yang mengalami gangguan jiwa.
 - 2) Penderita hipertensi yang memiliki gangguan pendengaran (Tuna Rungu).
 - 3) Penderita hipertensi yang memiliki gangguan berbicara (Tuna Wicara).
 - 4) Penderita hipertensi yang mengalami komplikasi kronis yang berat.
 - 5) Penderita hipertensi yang mengalami gangguan kognitif atau demensia.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian : Kabupaten Sleman, Yogyakarta
2. Waktu penelitian : Juni – September 2017

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan serta tingkat pengetahuan tentang hipertensi.
2. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kendali tekanan darah.

E. Defnisi Operasional

Tabel 3. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Instrumen
1.	Umur	Tanggal saat responden diwawancarai dikurangi dengan tanggal saat responden lahir, dan dibuktikan dengan KTP responden.	Wawancara dengan menggunakan kuesioner. Ketegori : 1. Usia Lanjut: ≥ 46 tahun 2. Dewasa: ≤ 45 tahun. (Sumber: Sarlito Wirawan Sarwono, 2000: 37)	Ordinal	
2.	Jenis kelamin	Ciri biologis yang melekat pada diri responden yang dibuktikan dengan data di KTP responden.	Wawancara dengan menggunakan kuesioner Kategori : 1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal	

3	Tingkat pendidikan pasien	Jenjang pendidikan terakhir yang berhasil ditempuh oleh pasien dan diperoleh data dengan cara wawancara kepada pasien	Wawancara dengan menggunakan Kategori : 1.Pendidikan rendah (jika tidak tamat SLTP) \leq 9 tahun 2.Pendidikan tinggi (jika tamat SLTP) \geq 9 tahun (Sumber: UU RI No.20 th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)	Ordinal	Wawancara
4	Tingkat pengetahuan pasien hipertensi	Kemampuan responden menjawab pertanyaan seputar hipertensi yaitu: - Penyebab hipertensi - Gejala hipertensi - Akibat hipertensi - Penatalaksanaan hipertensi	Wawancara dengan menggunakan kuesioner dengan alternatif jawaban benar atau salah dihitung berdasarkan dengan jumlah jawaban benar dibagi dengan jumlah pertanyaan kali 100 %. Ketegori : 1.BAIK, jika nilai 76%-100% 2. SEDANG, jika nilai 56%-75% 3. KURANG, jika nilai 40%-55% (Sumber: Baliwati ,2004: 117)	Ordinal	Kuesioner

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dengan teknik wawancara dan telah disusun oleh WHO (*World Health Organization*) dan Debby Christy Sinaga, maka dengan demikian tidak perlu dilakukan lagi uji *validitas* dan *reliabilitas*.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan kuisisioner yang telah disusun oleh WHO (*World Health Organization*) dan Debby Christy Sinaga. Dikarenakan kuisisioner ini sudah pernah digunakan oleh WHO (*World Health Organization*) dan Debby Christy Sinaga, sebelumnya maka tidak perlu dilakukan lagi uji *validitas* dan *reliabilitas*.

H. Alat dan Bahan Penelitian

1. Sphygmomanometer air raksa
2. Stetoskop
3. Kuisisioner
4. Informed consent

G. Jalannya Penelitian

Peneliti melakukan survey ke Kabupaten Sleman untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian, lalu pergi ke beberapa Puskesmas yang berada di Kabupaten Sleman. Kemudian memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Setelah mendapatkan data responden yang sesuai dengan kriteria yang digunakan, peneliti memberikan *inform consent* dan melakukan pemeriksaan tekanan darah kepada responden agar

mendapatkan hasil yang sesuai. Setelah melakukan pemeriksaan tekanan darah, hasil pemeriksaan tekanan darah responden di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok tekanan darah terkendali dan kelompok tekanan darah tidak terkendali. Dimana tekanan darah terkendali yaitu apabila tekanan darah $\leq 140/90$ dan tekanan darah tidak terkendali $\geq 140/90$. Setelah melakukan pemeriksaan tekanan darah, responden di berikan sebuah kuisisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien mengenai hipertensi itu sendiri.

I. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyaikan variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan statistic untuk menjawab hipotesis. Analisa data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS yaitu dengan menggunakan *Chi-Square*.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan dasar bagi statistik analisis (uji hipotesis). Analisis univariat ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel yaitu tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dan karakteristik data yang peniliti miliki. Karena pada penelitian ini kedua variabel merupakan variabel kategorik. Analisis data yang digunakan adalah *mean*, dan *standard deviasi*.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui hubungan dari ke dua variabel yaitu hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan tentang hipertensi terhadap kontrol tekanan darah. Uji statistik yang

digunakan adalah *chi-square*. Hasil analisa di peroleh jika *p value* $< 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan dan apabila *p value* $> 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan.